

ABSTRAK

Kejadian infeksi silang pada rumah sakit menjadi perhatian utama bagi pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Kurangnya pengetahuan dan kepatuhan tindakan kontrol infeksi dapat membahayakan tenaga kesehatan dan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan dokter gigi muda tentang kontrol infeksi di RSIGM Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian menggunakan Analitik Observasional pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling* hasil 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner mengenai pengetahuan kontrol infeksi dan melakukan observasi kepatuhan kontrol infeksi. Analisis Statistik menggunakan uji korelasi *Spearmen rho*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dokter gigi muda pada tindakan *hand hygiene* (70%), tindakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (55,71%), dan tindakan manajemen limbah (52,86%). Hasil observasi kepatuhan dokter gigi muda tentang kontrol infeksi pada tindakan *hand hygiene* (74,3%), penggunaan APD (84,3%), dan pada manajemen limbah (62,86%). Hasil uji statistik didapatkan bahwa pengetahuan *hand hygiene* dengan kepatuhan *hand hygiene* nilai ($p=0,000$), pengetahuan penggunaan APD dengan kepatuhan penggunaan APD nilai ($p=0,000$) sedangkan pengetahuan manajemen limbah dengan kepatuhan manajemen limbah nilai ($p=0,000$)

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan berhubungan terhadap kepatuhan dokter gigi muda tentang kontrol infeksi di RSIGM Sultan Agung Semarang.

Kata kunci : Pengetahuan, Kontrol Infeksi, *Hand Hygiene*, Penggunaan (APD) Manajemen Limbah.

ABSTRACT

The incidence of cross infection in hospitals is a major concern for patients and other health professionals. Lack of knowledge and compliance with infection control measures can endanger health workers and patients. This study aims to analyze the relationship of knowledge to adherence of dental clerkship regarding infection control at RSIGM Sultan Agung Semarang.

This type of research uses Observational Analytic cross sectional approach. Simple random sampling technique for sampling the results of 70 respondents. Data collection was carried out by means of a questionnaire regarding infection control knowledge and observing infection control compliance. Statistical analysis using the Spearman rho correlation test.

The results showed the level of knowledge of dental clerkship on hand hygiene measures (70%), measures to use Personal Protective Equipment (PPE) (55.71%), and waste measures (52.86%). The results of observations of dental clerkship regarding infection control in hand hygiene measures (74.3%), use (PPE) (84.3%), and on waste management (62.86%). Statistical test results found that knowledge of hand hygiene with compliance with hand hygiene values ($p = 0,000$), knowledge of using (PPE) with compliance (PPE) value ($p= 0,000$) while knowledge of waste management with compliance of waste management value ($p=0,000$)

The conclusion of this study is knowledge related to adherence of dental clerkship regarding infection control in Sultan Agung Semarang General Hospital.

Keywords: Knowledge, Infection Control, Hand Hygiene, PPE Use, Waste Management.